

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tata bahasa *-go sipta* [고 싶다] dan *-eul rieul laeyo* [-(으) 르 래요] yang kemudian membahas penemuan persamaan dan perbedaan dari masing-masing tata bahasa dengan mengkaji dan menganalisis menggunakan teori dari beberapa literatur-literatur yakni (Sohn, 1999; Lee et al, 2000; Ko, 2017) dan perspektif linguistik serta, mengambil contoh kalimat dari beberapa dialog atau percakapan yang ada di dalam drama Korea sebagai bahan perbandingan. Dengan meneliti dari berbagai aspek yang ada pada *go sipta* [고 싶다] dan *-eul rieul laeyo* [-(으) 르 래요] meliputi aspek fungsi makna, gramatikal struktur dan bentuk, tingkat formalitas, nuansa dan konteks penggunaan dan menimbang kesulitan yang dialami para pelajar dalam memahami kedua tata bahasa terkait. Dari hasil ini dapat disimpulkan juga tentang pentingnya lebih memahami persamaan dan perbedaan antara *go sipta* [고 싶다] dan *-eul rieul laeyo* [-(으) 르 래요] sebagai pengguna bahasa Korea, agar dapat lebih tepat dalam mengekspresikan keinginan, niat, tawaran atau ajakan dalam berbagai situasi sosial, baik dalam konteks formal maupun informal.

## 4.2 Saran

Dalam penelitian ini mengenai perbandingan tata bahasa Korea *-go sipta* [고 싶다] dan *-eul rieul laeyo* [-(으)ㄴ 래요] sebagai penanda keinginan, penulis berharap bisa mendapatkan perhatian yang lebih dari penelitian lain, karena dalam menyusun penelitian ini penulis masih menemukan beberapa aspek perbedaan dan persamaan yang masih belum atau kurang dipahami oleh pemelajar bahasa Korea yang bisa dilihat dari beberapa literatur-literatur yang penulis jadikan pedoman dalam mengkaji dan menganalisis perbandingan dari kedua tata bahasa ini. Kemudian penulis juga berharap bagi peneliti-peneliti berikutnya yang menjadikan tata bahasa Korea *-go sipta* [고 싶다] dan *-eul rieul laeyo* [-(으)ㄴ 래요] sebagai objek penelitiannya, dapat menggunakan teori lain seperti percakapan langsung dari penutur asli atau literatur-literatur terbaru yang mengkaji kedua tata bahasa ini dengan cakupan penjelasan yang lebih luas, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih bervariasi.

